

**PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DI SMA NEGERI 3 POSO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso Poso



DISUSUN OLEH:
ATIKA ANASTASYA MITE
(92011402111012)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SINTUWU MAROSO POSO
2024**



ABSTRACT

Atika Anastasya Mite. 2024. **The Effect of Implementing Digital Literacy on the Critical Thinking Ability of Class XI Students on Human Digestive System Material at SMA Negeri 3 Poso.** Supervised by Eliaumra, and Dewi Purwasih Samaela.

Keywords: *Application of digital literacy, critical thinking skills, human digestive system*

This research aims to determine the effect of implementing digital literacy on class XI students' critical thinking skills on the human digestive system material at SMA Negeri 3 Poso. This research was carried out at SMA Negeri 3 Poso. The method used in this research is a quantitative research method with a Pretest-Posttest control group design. The sample for this research was 34 students in class XI D as the experimental class, and 34 students in class Data were analyzed using the independent sample t-test with the help of the SPSS for Windows version 26 application.

The research findings obtained that the average value of students' critical thinking abilities in the control class was 78 and the average value of critical thinking abilities in the experimental class was 87. The results of the hypothesis test obtained a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so that it is decided to accept H1 and reject H0. Thus, it can be concluded that there is an influence of the application of digital literacy on the critical thinking skills of class XI students on the human digestive system material at SMA Negeri 3 Poso.

ABSTRAK

Atika Anastasya Mite. 2024. *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di SMA Negeri 3 Poso.* Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si dan Dewi Purwasih Samaela, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, sistem pencernaan manusia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 3 Poso. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Poso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *Pretest-Posttest control group*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34, dan siswa kelas XI E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yaitu menggunakan tes uraian. Data dianalisis menggunakan uji t *independent sample t-test* dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows* versi 26.

Temuan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol sebesar 78 dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen sebesar 87. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga diputuskan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 3 Poso.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Konseptual	7
B. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil	34
B. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan karakter melalui prakarsa pendidikan dan pelatihan, sebagai sarana berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat, bahkan dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya ini mencakup kecakapan hidup menjadi salah satu tantangan abad ke-21 yang memerlukan berbagai kompetensi belajar. Kompetensi abad ke-21 dibagi menjadi tiga jenis, yaitu keterampilan belajar, keterampilan hidup, dan keterampilan literasi. Kolaborasi, kreativitas dan inovasi, serta berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan belajar. Keterampilan hidup mencakup kemampuan beradaptasi, inisiatif, keterampilan sosial, produktivitas, dan tanggung jawab (Khasanah et al. 2019).

Seiring berkembangnya teknologi, literasi digital juga harus ikut berkembang sebagai salah satu kebutuhan pembelajaran pada abad ke-21, yang menuntut pemanfaatan teknologi sebagai media belajar mengajar dalam mengembangkan keterampilan belajar. Effendi dan Wahidy (2019) menyatakan bahwa teknologi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama melalui metode baru yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti *blended learning* (menggabung pembelajaran daring dan tatap muka secara bersama) untuk memudahkan dan menggalakkan kehadiran media elektronik sebagai sumber pembelajaran dan informasi. Penggunaan media digital pada saat

pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Materi menarik dan interaktif disediakan dalam media digital, sehingga memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber terpercaya (Anggraeni et al. 2019; Meryastiti et al. 2022).

Pemanfaatan media digital di bidang pendidikan memudahkan siswa untuk mencari materi pelajaran atau informasi di internet dari berbagai sumber, seperti *e-book, e-magazine, website, youtube, podcast*, media sosial, dan perpustakaan - perpustakaan yang dapat dieksplorasi, namun saat ini siswa literasi digital siswa masih terbatas untuk mengeksplorasi dan mengkritisi pengetahuan yang ada. Hal ini dikarenakan hanya sedikit siswa yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan teknologi. Siswa yang melek digital lebih termotivasi dan mampu memahami, berkreasi, dan berpikir kritis secara cerdas dan efektif tentang berbagai dampak positif dan negatif penggunaan teknologi (Yusuf et al. 2022).

Dampak penting literasi digital bagi perkembangan pemikiran kritis siswa, salah satunya adalah memperkaya informasi karena mendorong siswa untuk mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber. Pemikiran kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, merancang, mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta kompeten. Kemampuan tersebut harus dimiliki dan dilatih pada setiap siswa, karena kemampuan ini akan menjadi masalah mendasar dalam kegiatan pendidikan pada masa yang akan datang (Parwati, et al., 2020)

Berpikir kritis dalam pembelajaran, salah satunya biologi, dinilai sangat penting karena kemampuan ini digunakan untuk mengolah pengetahuan atau

materi yang ada. Siswa yang memiliki pemikiran kritis dapat memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dalam persaingan global untuk mengembangkan strategi dan taktik di masa depan, namun faktanya pendidikan sekarang lebih menitikberatkan pada penguasaan konsep, daripada kegiatan yang menstimulasi pemikiran kritis siswa (Khasanah et al. 2019). Membaca, mendengarkan, mengamati, dan menganalisis setiap informasi yang diterima dari media digital merupakan bagian dari upaya dalam mengembangkan pemikiran kritis siswa.

Wawancara dengan guru biologi kelas XI D dan E menunjukkan bahwa pemikiran kritis siswa-siswanya masih cukup lemah. Rata-rata berpikir kritis siswa kelas XI D adalah 68,45 dan kelas XI E adalah 69,50, termasuk pada kategori cukup. Hasil yang diperoleh tersebut diakibatkan karena metode pengajaran yang digunakan kurang efektif, seperti penggunaan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, malas mencari materi pembelajaran yang diperlukan serta hanya memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Ruhulessin et al. (2019) yang menyatakan bahwa metode konvensional yang digunakan pada proses pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar dan pemikiran kritis siswa.

Penelitian tentang penerapan literasi digital di SMA Negeri 3 Poso ini didukung oleh salah satu faktor, yaitu di sekolah ini telah menerapkan literasi digital. Hal ini dibuktikan dengan pihak sekolah telah memfasilitasi siswa berupa Wi-Fi dan siswa juga diberi izin untuk membawa *handphone* di sekolah untuk mengakses jaringan internet. Aplikasi yang dipakai guru dalam menunjang

pembelajaran berbasis literasi digital yaitu menggunakan *Quiziz*. Melalui media digital yang digunakan tersebut mampu mengembangkan hasil belajar dan pemikiran kritis siswa. Sejalan dengan hal tersebut Sayuri et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan literasi digital dalam proses pembelajaran secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran peningkatan pembelajaran siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 3 Poso.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 3 Poso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diketahui tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 3 Poso.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital dan pemikiran kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Membantu perencanaan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengedepankan pemikiran kritis dan mendukung literasi digital di kalangan siswa.

b. Bagi Guru

Mendorong para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk kemampuan literasi digital dan pemikiran kritis siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan pemikiran kritis siswa pada proses belajar mengajar.

E. Batasan Penelitian

Batasan masalah merupakan batasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI D dan E SMA Negeri 3 Poso.
2. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Penelitian ini menggunakan materi sistem pencernaan manusia.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah sebuah nilai yang diperoleh dari suatu objek dengan variasi tertentu, untuk diteliti oleh peneliti dan dari situlah diambil kesimpulan. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran judul serta memudahkan pemahaman isi dan maknanya, maka peneliti akan menguraikan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Sesuatu yang dapat membentuk dan mengubah sesuatu yang lain.

2. Penerapan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Literasi Digital

Pengetahuan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya.

4. Berpikir Kritis

Proses aktif dan teratur atau metodis dalam memahami keseluruhan informasi dengan membentuk keyakinan bahwa informasi yang diterima atau pendapat yang disampaikan adalah benar.

5. Sistem Pencernaan

Sistem yang memungkinkan tubuh menyerap nutrisi dari makanan dimulai dari mulut hingga anus yang berfungsi untuk mengolah makanan masuk ke dalam tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A., & Izadpanah, S. (2018). The Relationship Between Critical Thinking, its Subscales and Academic Achievement of English Language Course: The Predictability of Educational Success Based on Critical Thinking. *Academy Journal of Educational Sciences*, 2(2), 91–105. <https://doi.org/10.31805/acjes.445545>
- Ahmad, D. N. (2020). Analisis Sistem Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.22373/biotik.v8i1.6600>
- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 191–203. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5168>
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Putra, N. R. (2019). Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98–104. <https://doi.org/10.17977/um008v3i22019p98-104>
- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, F. H., Mirna, M., & Asmar, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 67–72. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3489>
- Batubara, I. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra Pada Mata Kuliah Kalkulus Peubah Banyak Di Fkip Umsu. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 152–159. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i2.1291>
- Dermawan, A., Amalia, A., & Sudarmin, S. (2021). Peran Ibu-Ibu Dalam Mewaspadai Penipuan Belanja Online Di Media Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 214–218. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1689>
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 125–129.
- Faridah, Nadia R., et al. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709-716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>.

- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fitriani, F., Zaini, M., & Kaspul, K. (2021). Kualitas Lkpd Elektronik Konsep Ekosistem Jenjang Sma Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 31(2), 131–138. <https://doi.org/10.24235/ath.v31i2.9255>
- Ginanjar, A., Putri, N. A., Nur, A., Nisa, S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(2), 99–105. <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Handayani, F. (2020). Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Literasi Digital Berbasis STEM pada Masa Pandemik Covid 19. *Cendekianwan*, 2(2), 69–72. <https://doi.org/10.35438/cendekianwan.v2i2.184>
- Imaniar, B. O., & Astutik, S. (2019). Analisis kemampuan argumentasi siswa SMP pada pembelajaran IPA. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 4(1), 92–96. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/15143>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Khasanah, N., Sajidan, S., Sutarno, S., Prayitno, B. A., & Walid, A. (2019). Critical Thinking Ability and Student's Personal Religious Beliefs: An Analysis of DBUS Model Implementation. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i1.4101>
- Kusaeri, & Aditomo, A. (2019). Pedagogical beliefs about Critical Thinking among Indonesian mathematics pre-service teachers. *International Journal of Instruction*, 12(1), 573–590. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12137a>
- Latif, N. E. A., Yusuf, F. M., Tarmezi, N. M., Rosly, S. Z., & Zainuddin, Z. N. (2019). The application of critical thinking in accounting education: A literature review. *International Journal of Higher Education*, 8(3), 57–62. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n3p57>
- Meryastiti, V., Rasyid Ridlo, Z., & Supeno. (2022). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ipa Siswa Smp Negeri 1 Glenmore Kabupaten Banyuwangi. *Saintifika*, 24(1), 20–29. <https://doi.org/10.19184/saintifika.v24i1.29659>

- Parwati, G. A. P. U., Rapi, N. K., & Rachmawati, D. O. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 10(1), 49-60. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v10i1.26724>
- Putri, Mutiara & Fahmi, Fahmi & Wahyuningsih, Eko. (2021). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Pada Materi Pokok Listrik Statis. *Journal of Banua Science Education*. 1. 79-84. <https://doi.org/10.20527/jbse.v1i2.13>
- Ozdamar-Keskin, N., Ozata, F. Z., Banar, K., & Royle, K. (2020). Examining Digital Literacy Competences and Learning Habits of Open and Distance Learners. *Contemporary Educational Technology*, 6(1), 74–90. <https://doi.org/10.30935/cedtech/6140>
- Prameswari, S. W., et al. (2018). Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 742–750. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23648>
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 173–187. <https://doi.org/10.24014/suaraguru.v4i1.5597>
- Rambe, R. (2019). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kanker Usus Besar pada Manusia dengan Menerapkan Metode Hybrid Case Based. *Jurnal Riset Komputer*, 6(6), 606–611. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v6i6.1885>
- Rofifah, D. (2020). Pembelajaran Anatomi Manusia. *Jurnal Pendidikan*.
- Ruhulessin, S., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (Sfe) Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Trigonometri. *JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol2iss1pp1-6>
- Sayuri, A., Subroto, D.E., & Tabrani, M.B. (2023). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon. *Journal Innovation In Education*, 1(3), 147–166. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.223>
- Silalahi, D. E., et al. (2022). Literasi digital dalam lingkungan sekolah (teori, praktek, dan penerapannya). In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>

- Susanto, A., Qurrotaini, L., & Mulyandini, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Model Controversial Issue. *Jurnal Holistika*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.71-76>
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar di Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 2155-2165. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>.
- Ulfia, F. K. (2020). Kemampuan Koneksi Matematis Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Brain-Based Learning. *JPM : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.33474/jpm.v6i2.5537>
- Widana, I. W. (2018). Higher Order Thinking Skills Assessment towards Critical Thinking on Mathematics Lesson. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.74>
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23779>
- Yusuf, A. M., Hidayatullah, S., & Tauhidah, D. (2022). The relationship between digital and scientific literacy with biology cognitive learning outcomes of high school students. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.43322>
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 4.
- Zubaидah, S., Fuad, N. M., Mahanal, S., & Suarsini, E. (2017). Improving creative thinking skills of students through Differentiated Science Inquiry integrated with mind map. *Journal of Turkish Science Education*, 14(4), 77–91. <https://doi.org/10.12973/tused.10214a>